

INTISARI

PAEMBONAN, I. K. 2013, STRATEGI PENGEMBANGAN INSTALASI FARMASI BERBASIS EVALUASI AKREDITASI DENGAN METODE HANLON, DI RSUD ANDI MAKKASAU, PAREPARE, SULAWESI SELATAN TESIS, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Pelayanan kesehatan di rumah sakit sangat dipengaruhi oleh pelayanan farmasi yang berkualitas, tuntutan pasien dan masyarakat akan mutu pelayanan farmasi mengharuskan adanya perubahan pelayanan dari paradigma lama dengan orientasi ke paradigma baru, kepuasan pasien merupakan salah satu elemen yang penting dalam mengevaluasi kualitas mutu pelayanan, untuk memenuhi setiap kebutuhan pasien maka Instalasi Farmasi wajib diakreditasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kesesuaian pelayanan farmasi terhadap standar akreditasi di RSUD Andi Makkasau dan strategi pengembangannya dengan metode Hanlon.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Data dikumpulkan dengan kuesioner *self assessment* standar akreditasi pelayanan farmasi. Subyek penelitian adalah semua individu yang berperan penting dalam akreditasi di RSUD Andi Makkasau. Data kemudian diukur dan dari jawaban kuesioner responden diolah kemudian dibandingkan dengan hasil wawancara dan observasi.

Hasil penelitian menemukan bahwa terdapat selisih pada hasil penilaian responden 90% dengan hasil observasi 72,5%. Dari hasil ini, IFRS Andi Makkasau, Parepare belum cukup untuk mencapai akreditasi istimewa dan perlu dilakukan upaya pengembangan dan perbaikan untuk mencapai nilai standar akreditasi KARS 100%. Tetapi jika dibandingkan dengan nilai standar akreditasi penuh 75% maka persentasi kekurangan nilai untuk akreditasi penuh hanya 2,5% sehingga pencapaian untuk jangka pendek lebih rasional.

Kata kunci : Standar Akreditasi, Instalasi Farmasi RSUD Andi Makkasau, Metode Hanlon